

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TUTOR DALAM PELAKSANAAN
TUTORIAL ONLINE UNIVERSITAS TERBUKA
(Studi Kasus Matakuliah Pendidikan Matematika 2)**

Teguh
teguhz@ecampus.ut.ac.id
UPBJJ-UT Palembang

Abstrak

Tutorial online (tuton) merupakan salah satu jenis layanan bantuan belajar yang disediakan Universitas Terbuka (UT) bagi mahasiswa. Salah satu mata kuliah yang diberikan bantuan belajar berupa tuton yaitu Pendidikan Matematika 2 pada program studi PGSD FKIP-UT. Untuk dapat mengikuti kegiatan tuton, mahasiswa membutuhkan jaringan internet. Mahasiswa yang memanfaatkan tuton ini masih sedikit karena jaringan internet di pelosok daerah terpencil masih sulit sedangkan mahasiswa harus melakukan kegiatan aktivisasi tuton seperti mengunduh (*download*) materi inisiasi, mengikuti diskusi, dan mengunggah (*upload*) jawaban tugas tutorial 1, 2, dan 3. Kegiatan tuton mata kuliah ini, berdasarkan pengamatan penulis sebagai tutor tuton belum maksimal diikuti oleh mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari data jumlah mahasiswa peserta tuton pada masa registrasi 2016.1 untuk kelas A yaitu 200 orang mahasiswa sedangkan yang aktif hanya 18 mahasiswa. Peserta pada kelas B berjumlah 200 orang mahasiswa, sedangkan yang aktif hanya 16 mahasiswa. Dari dua kelas, data tercatat 400 mahasiswa. Namun demikian, mahasiswa yang aktif mengikuti tuton hanya 34 orang mahasiswa atau 8,5%. Keaktifan mahasiswa masih perlu ditingkatkan mengingat kontribusi nilai akhir tuton berpengaruh cukup signifikan yaitu 30%. Nilai akhir tuton dari dua kelas tuton ini berada pada rentang 0-72, sehingga apabila diambil nilai tertinggi 72 maka mahasiswa akan mendapatkan kontribusi nilai dari tuton adalah 21,6. Peran tutor sangat diperlukan agar mahasiswa dapat ikut aktif dalam kegiatan tuton. Peran tutor yang diperlukan meliputi memberi tanggapan terhadap diskusi mahasiswa, memotivasi keaktifan mahasiswa, menjawab pertanyaan mahasiswa, dan menyapa mahasiswa melalui pesan singkat. Tutor tuton bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tuton diantaranya membuka dan memperbaiki materi setiap minggu setiap inisiasi, menilai keaktifan mahasiswa, dan memberikan umpan balik dari setiap jawaban tugas, dan memberi penilaian akhir tuton.

Kata Kunci: Tuton, Tugas, Tanggungjawab, Pendidikan Matematika 2

A. PENDAHULUAN

Universitas Terbuka (UT) merupakan universitas yang menggunakan sistem pembelajaran terbuka dan jarak jauh (SPJJ). Ide dasar pendidikan jarak jauh sangat sederhana yaitu antara pengajar dan peserta didik berada pada tempat yang berbeda secara keseluruhan waktu atau sebagian besar waktu saat mereka mengajar dan belajar. Karena antara pengajar dan yang belajar berada pada tempat yang berbeda maka untuk melakukan interaksi mereka bergantung pada bentuk teknologi komunikasi (Moore dan Kearsley, 2012:1). Dalam sistem pembelajaran terbuka dan jarak jauh seperti yang

diterapkan di UT mahasiswa tidak diminta hadir di kampus, karena mahasiswa dituntut belajar secara mandiri. Belajar mandiri dengan menggunakan berbagai media, baik cetak (berupa modul) maupun noncetak (berupa audio/video, siaran radio, televisi, maupun komputer/internet) (UT, 2016:3). Bila dilihat dari jumlah mahasiswa UT yang mengikuti Program Pendas, sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh ini efektif untuk meningkatkan daya jangkauan bagi masyarakat yang berada di pegunungan, perairan, ataupun daerah yang sulit dijangkau oleh pendidikan konvensional dan pemerataan kesempatan untuk mengikuti pendidikan tinggi.

Dalam mengikuti pendidikan di UT masih ditemukan beberapa masalah yang dihadapi mahasiswa. Menurut Andriani, 2005 (dalam Sugiran, dkk, 2016:2) beberapa masalah yang dialami oleh mahasiswa yaitu masalah yang berkaitan dengan memahami bahan ajar, merasa terisolasi, dan lambat memperoleh feedback pada tugas-tugas yang dikerjakan. Masalah-masalah ini terjadi karena mahasiswa terbiasa dengan bimbingan tatap muka saat belajar di sekolah sebelumnya, dan belum terbiasa mengikuti kegiatan belajar secara jarak jauh. Oleh karena itulah, mahasiswa yang mengikuti pendidikan jarak jauh masih memerlukan bimbingan dan bantuan belajar akademik dalam bentuk tutorial (Wardani, 2000 dalam Sugiran, dkk, 2016:2).

Tutorial adalah suatu proses pemberian bantuan dan bimbingan belajar dari tutor kepada mahasiswa. Tutorial adalah pemicu sekaligus pemacu proses belajar mahasiswa (UT, 2005:4). Ada enam model tutorial (Belawati dalam Meilani, 2008:3) yang dilaksanakan di UT yaitu tutorial tatap muka, tutorial tertulis secara surat menyurat, tutorial tertulis melalui media massa, tutorial tertulis melalui surat elektronik, tutorial siaran radio, dan tutorial radio interaktif. Selanjutnya dinyatakan bahwa model tutorial ini dikelompokkan menjadi tutorial tatap muka, tutorial tertulis, tutorial radio, dan tutorial online.

Tutorial online atau tutorial melalui internet merupakan upaya untuk menghubungkan pembelajar dengan sumber belajarnya yang secara fisik terpisah bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi secara langsung maupun tidak langsung (Simamora, 2003:351 dalam Andriani, 2003). Tutor dapat diakses mahasiswa yang mempunyai jaringan internet. Hanya saja mahasiswa yang mengakses tutor masih sedikit bahkan dapat dikatakan rendah sekitar 2% (Padmo, 1999 dalam Meilani, 2008) yang disebabkan oleh rendahnya minat dan literasi komputer.

Pada masa registrasi 2016.1 untuk mata kuliah Pendidikan Matematika 2 yang penulis kelola terdapat 400 mahasiswa terdiri dari dua kelas tutor ternyata yang mengakses hanya 34 mahasiswa atau 8,5%. Berdasarkan data tersebut, penulis tertarik untuk menuliskan apa saja peran dan tanggung jawab tutor tutor dan dalam rangka meningkatkan akses mahasiswa terhadap tutor ini.

B. TUTORIAL ONLINE

Mahasiswa yang akan mengikuti tutor perlu melakukan registrasi mata kuliah, baik paket semester maupun mata kuliah registrasi matakuliah. Setelah melakukan kegiatan registrasi, mahasiswa dapat melakukan aktivasi pada elearning.ut.ac.id. Aktivasi dimaksudkan untuk mendapatkan username dan password dengan ketentuan mahasiswa

mempunyai alamat email yang masih aktif, karena informasi username dan password dikirim via email. Setelah mahasiswa mendapatkan username dan password mahasiswa dapat log in di www.elearning.ut.ac.id.

Apabila sudah log in mahasiswa bisa memilih mata kuliah yang akan dipelajari sesuai dengan yang sudah disediakan berdasarkan matakuliah yang diregistrasi dan tersedia tutornya. Dalam mengikuti tuton ada beberapa ketentuan yang perlu patuhi yaitu 1) tuton dilakukan dalam 8 inisiasi (delapan) minggu, 2) keaktifan mahasiswa dalam tuton memiliki kontribusi terhadap partisipasi, 3) tugas tuton merupakan salah satu evaluasi hasil belajar untuk mengukur kemampuan mahasiswa setelah mengikuti tuton. Bentuknya berupa tes uraian, 4) terdapat tiga tugas tuton yang harus dikerjakan mahasiswa, yaitu pada inisiasi 3, 5, dan 7, 5) nilai tuton dihitung dengan rumus: 20% keikutsertaan + 50% dari rata-rata tugas+30% dari rata-rata diskusi (BB09-RK11). Nilai tuton berkontribusi 30% terhadap nilai akhir mata kuliah (Katalog Pendas, 2015:40-41).

Mahasiswa diharapkan mengikuti secara penuh untuk seluruh kegiatan tuton, mulai dari inisiasi, diskusi, dan mengerjakan tugas. Semua kegiatan ini memiliki skor yang merupakan komponen dari penilaian tuton. Tentu semakin banyak atau aktif mengikuti diskusi untuk setiap minggu, akan semakin besar pula nilai diskusinya. Demikian juga untuk penilaian tes 1, 2, dan 3 mahasiswa mengerjakan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Apabila mahasiswa tidak mengerjakan tugas/tes akan mengurangi nilai yang akan diperoleh.

C. PERAN DAN TANGGUNG JAWAB TUTOR ONLINE

Para tutor tuton dapat dikatakan hampir semua sudah mengikuti pelatihan tutor, bahkan sudah menjadi pelatih tutor di wilayah UPBJJ masing-masing. Dalam pelatihan tutor diberikan materi yang berkaitan dengan perencanaan tutorial, pelaksanaan, dan evaluasi tutorial. Dengan mengikuti pelatihan tutor dan memahami panduan tutor tuton, kemampuan tutor dalam merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi tutorial sudah memadai.

Dengan kemampuan ini tutor tuton melaksanakan peran dan mengemban tugas dalam kegiatan tutorial online. Dalam kegiatan tuton tutor memiliki peran untuk memastikan bahwa jenis layanan tuton ini dapat berlangsung di antara para peserta yang ada (Chang and Fisher, 2003 dalam (Craig, dkk. 2008:207). Moore dan Kearsley (2012:129) mengelompokkan peran tutor dalam tiga tipe kegiatan yaitu mengelola konten materi (*content management*), mengelola kemajuan belajar (*student progress*), dan mendukung kegiatan mahasiswa (*learner support*). Ketiga tipe diuraikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Peran Tutor Menurut Moore dan Kearsley (2012:129)

Peran	Lingkup Peran
Mengelola Konten Materi	mengembangkan materi tuton; mengawasi dan menjadi moderator diskusi, mengawasi individu dan kegiatan kelompok
Mengelola Kemajuan Belajar	Memberi grade tugas dan memberikan umpan balik tentang kemajuan, menyimpan catatan mahasiswa, membantu mahasiswa mengelola studi mereka, dan memotivasi mahasiswa

Peran	Lingkup Peran
Mendukung Aktivitas Mahasiswa	menjawab pertanyaan administrasi, menjawab pertanyaan teknis, menjawab pertanyaan konseling, mewakili mahasiswa dalam kaitannya dengan petugas administrasi, dan evaluasi efektivitas tutor

Pengelompokan peran tutor secara rinci dinyatakan oleh Pherson dan Nunes (2004) dalam empat peran yaitu peran pedagogis atau intelektual, peran sosial, peran managerial atau organisasional, dan peran teknis. Keempat peran tersebut diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Peran Tutor Menurut Pherson dan Nunes (2004)

Peran	Lingkup Peran
Pedagogis atau intelektual	Membuka diskusi, mengintervensi untuk meningkatkan minat dan percakapan yang produktif, membimbing dan memelihara keterlibatan mahasiswa dalam diskusi, dan meringkas hasil diskusi. Mengarahkan dan memfokuskan diskusi, mensintesa poin yang dibuat oleh peserta dan menyediakan ringkasan dan menafsirkan hasil diskusi.
Sosial	Menjamin kesempatan bagi peserta untuk memperkenalkan diri; mengidentifikasi dan menangani mahasiswa yang pasif dan terkadang enggan berpartisipasi; memastikan bahwa komunikasi yang tepat terjadi; dengan mempertimbangkan latar belakang budaya dan etnis dengan meminimalkan perilaku yang bersifat humor, ofensif dan mengganggu; meningkatkan interaktivitas antar mahasiswa; dan menangani yang berurusan dengan gejala, dengan mengingatkan peserta netiket (etiket yang mengatur komunikasi di internet) yang tepat.
Manajerial atau organisasional	Menyusun tujuan pembelajaran; menetapkan agenda untuk kegiatan belajar; penjadwalan kegiatan belajar dan tugas; mengklarifikasi aturan prosedural dan norma pengambilan keputusan. Mendorong peserta menanggapi kontribusi peserta, mengikuti alur percakapan dan mendorong komentar, sinkronisasi, penanganan yang berlebihan dari informasi, mendorong partisipasi, dan mengakhiri sesi.
Teknis	Membantu mahasiswa untuk menjadi kompeten dan nyaman dengan memberikan bimbingan teknis seperti: menawarkan panduan belajar, arah dan umpan balik pada masalah teknis, memastikan waktu untuk memanfaatkan sistem ICT dan mendorong rekan belajar.

Selanjutnya menurut Harirotunnadhiroh (2013) peran utama tutor dalam tutorial adalah: (1) pemicu dan pemacu kemandirian belajar siswa, berpikir dan berdiskusi; dan (2) pembimbing, fasilitator, dan mediator siswa dalam membangun pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan akademik dan profesional secara mandiri, dan/atau dalam menghadapi atau memecahkan masalah-masalah dalam belajar mandiri; memberikan bimbingan dan panduan agar siswa secara mandiri memahami materi; memberikan umpan balik kepada siswa secara tatap muka atau melalui alat komunikasi; memberikan dukungan dan bimbingan, termasuk memotivasi dan membantu siswa mengembangkan keterampilan belajarnya.

Dari uraian beberapa peran dan tanggung jawab tutor tutor sangat diharapkan agar kegiatan tutor memperhatikan peran dan tanggung jawab tersebut sehingga tutor dapat

berjalan dengan baik. Keterampilan berkomunikasi dengan mahasiswa perlu terus ditingkatkan. Komunikasi tidak hanya dua arah tapi bisa dilakukan komunikasi multi arah. Tutor memberi semangat kepada mahasiswa sebagai pemicu dan pemacu dalam belajar mahasiswa, dengan penuh kesabaran karena informasi yang disampaikan sebagian besar melalui tulisan. Materi yang disampaikan merupakan materi yang sudah diseleksi dengan baik oleh fakultas. Berkaitan dengan teknologi tutor dituntut untuk menguasai bidang teknis terkait dengan ICT. Di akhir kegiatan tutor, tutor memberikan laporan pelaksanaan tutor dengan terlebih dahulu memberi skor untuk partisipasi/keikutsertaan, keaktifan dalam diskusi, dan tugas tutorial.

D. KEWAJIBAN MAHASISWA DALAM BELAJAR MANDIRI

Sebagai mahasiswa Universitas Terbuka tentu sudah mengetahui tugas utama mereka yaitu salah satunya adalah mengikuti kegiatan belajar, apakah tatap muka atau online. Untuk kegiatan belajar online mahasiswa dilakukan setelah registrasi dan membayar SPP. Proses memasukkan mahasiswa dalam kelas tutorial dilakukan oleh UT Pusat. Langkah yang dapat dilakukan oleh mahasiswa dalam mengikuti kegiatan tutorial online adalah: aktivasi, mengikuti kegiatan tutorial online dalam rentang waktu yang telah ditentukan, mengunduh materi inisiasi dan mengikuti diskusi kelas tutor, mengerjakan tugas tutor pada minggu ketiga, lima, dan tujuh serta mengupload tugas pada tempat dan waktu yang ditentukan. Untuk melakukan aktivasi dibutuhkan alamat email yang masih aktif yang berguna untuk mengirimkan username dan password.

Materi inisiasi tutor diambil dari materi yang ada di modul atau bahan ajar untuk matakuliah online tersebut. Atau materi lain yang relevan dengan materi modul yang dibahas. Materi inisiasi dirancang untuk bahan diskusi. Materi inisiasi ini diharapkan memotivasi mahasiswa untuk membaca modul dan memahaminya sebagai bahan persiapan untuk mengikuti ujian tatap muka. Tanpa membaca modul atau materi yang relevan pemahaman

E. INTERAKSI DALAM TUTORIAL ONLINE

Dalam berinteraksi antara mahasiswa dan tutor, mahasiswa dengan mahasiswa, mahasiswa dengan bahan ajar dalam tutor diharapkan terjadi suatu interaksi positif sehingga kegiatan tutor aktivitas tutor meningkat. Dalam berinteraksi dalam kegiatan tutor Roblyer dan Wiencke (2003) dalam Moore dan Kearsley (2012:133-134) membagi hierarki interaksi menjadi lima tingkatan yaitu rendah, minimum, sedang, di atas rata-rata, dan tinggi sebagai berikut.

Tabel 3. Hierarki Interaksi Menurut Moore dan Kearsley (2012:133-134)

Ukuran kualitas interaksi	Desain sosial /bina-hubungan untuk interaksi	Desain instruksional untuk interaksi
Rendah	Tutor tidak mendorong mahasiswa untuk saling mengenal satu sama lain. Tidak ada kegiatan tutor yang memerlukan interaksi sosial, atau hanya	Kegiatan tutor hanya satu arah; dan hasil kerja mahasiswa berdasarkan informasi itu

Ukuran kualitas interaksi	Desain sosial /bina-hubungan untuk interaksi	Desain instruksional untuk interaksi
	sebatas pada pengenalan singkat di awal tuton	
Minimum	Ada pengenalan singkat, ada pertukaran informasi pribadi satu sama lain di antara mahasiswa, misalnya riwayat hidup secara tertulis, latar belakang dan pengalaman	Kegiatan pembelajaran mengharuskan mahasiswa untuk berkomunikasi dengan tutor secara individual, misalnya menanggapi pertanyaan tutor
Sedang	Ada pertukaran informasi pribadi antara mahasiswa, dan tutor memberikan setidaknya satu kegiatan lainnya di kelas tuton yang dirancang untuk meningkatkan komunikasi dan hubungan sosial di antara mahasiswa	Ada komunikasi antara mahasiswa dan tutor, ada kegiatan pembelajaran yang mengharuskan mahasiswa untuk berkomunikasi satu sama lain, misalnya diskusi berpasangan atau kelompok kecil
Di atas rata-rata	Ada pertukaran informasi pribadi di antara mahasiswa dan mendorong adanya komunikasi dan interaksi sosial, tutor juga berinteraksi dengan mahasiswa secara pribadi/sosial	Ada komunikasi mahasiswa dengan tutor, ada kegiatan pembelajaran yang mengharuskan mahasiswa untuk mengembangkan produk dengan bekerja sama secara kooperatif, misalnya berpasangan atau kelompok kecil dan berbagi umpan balik
Tinggi	Ada pertukaran informasi dan mendorong interaksi antara mahasiswa-mahasiswa dan interaksi tutor-mahasiswa, tutor memberikan struktur materi yang sedang digunakan yang dirancang untuk meningkatkan hubungan sosial antara mahasiswa dan tutor	Ada komunikasi mahasiswa dengan tutor, ada kegiatan pembelajaran yang berupa tugas untuk mengembangkan produk dengan bekerja sama secara kooperatif, misalnya berpasangan atau kelompok kecil dan membagi hasilnya dan umpan balik dengan kelompok-kelompok lain di kelas

Tugas tutor tuton adalah membuka mata sehingga mahasiswa dapat melihat materi inisiasi per minggu dan bisa mengikuti diskusi yang tersedia. Tutor tuton memberikan pengantar untuk mahasiswa melakukan diskusi dengan merujuk pada materi inisiasi atau materi lain yang relevan. Mahasiswa diharapkan melakukan interaksi sesama mahasiswa dengan cara menanggapi pertanyaan atau tanggapan dari mahasiswa lainnya. Interaksi mahasiswa dengan tutor dan sesama mahasiswa bisa mencapai tingkat tertinggi dalam kegiatan tuton, hanya saja kenyataan mahasiswa yang mengikuti tuton masih sangat sedikit. Usaha yang dilakukan oleh tutor tuton adalah mengingatkan mahasiswa untuk aktif dalam diskusi dan tidak lupa untuk mengirimkan atau mengupload tugas tutorial. Pengalaman selama menjadi tutor tuton, mahasiswa yang aktif atau mengakses 34 dari 400 mahasiswa sebagai peserta atau 8,5%. Dalam tuton belum pernah dilakukan memberi kesempatan kepada para mahasiswa untuk saling mengenalkan diri. Komunikasi masih terbatas antara mahasiswa tutor, dan mahasiswa-mahasiswa, belum meminta mahasiswa untuk secara kelompok menghasilkan suatu produk. Tugas yang ada

hanya untuk individu mahasiswa, dan tugas diskusi sesama teman. Berikut ini disajikan tabel yang memuat skor keikutsertaan, diskusi, dan tugas tutorial.

Tabel 4. Daftar Nilai dan Keikutsertaan Mahasiswa Kelas PDGK4206 A

No	Keikut-sertaan	T1	T2	T3	TT	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	TD	NA
1	20	90	-	95	31	75	85	60	60	90	75	60	60	21	72
2	20	90	-	-	15	-	100	60	60	-	90	60	75	17	52
3	20	-	-	-	0	60	80	60	60	60	-	-	85	15	35
4	20	100	-	-	17	50	100	60	-	90	75	60	-	16	53
5	20	-	-	-	0	100	-	30	-	100	90	70	-	15	35
6	20	100	-	95	33	75	100	30	80	100	65	80	-	20	72
7	20	-	-	-	0	-	-	-	-	-	70	80	-	6	26
8	20	30	-	50	13	75	80	60	-	60	80	85	-	17	50
9	20	95	-	-	16	100	-	10	-	-	80	-	-	7	43
10	20	100	-	-	17	75	85	60	-	-	-	-	-	8	45
11	20	100	-	-	17	-	-	60	-	-	-	-	-	2	39
12	20	95	-	-	16	100	100	-	60	-	90	-	-	13	49
13	20	100	-	-	17	75	-	-	-	-	-	-	-	3	39
14	20	50	-	-	8	-	85	-	-	-	-	-	-	3	32
15	0	90	-	-	15	-	-	-	-	-	-	-	-	0	15
16	0	100	-	-	17	-	-	-	-	-	-	-	-	0	17
17	0	100	-	-	17	-	-	-	-	-	-	-	-	0	17
18	0	100	-	-	17	-	-	-	-	-	-	-	-	0	17

Untuk kelas A ada 18 dari 200 mahasiswa yang aktif dan mendapatkan skor tuton, yang mendapatkan skor keikutsertaan ada 14 mahasiswa. Mahasiswa menjawab dan mengupload jawaban tugas 1 ada 17 mahasiswa, yang menjawab tugas 2 tidak ada satu orang pun, dan yang menjawab dan mengupload tugas 3 ada 3 orang mahasiswa.

Sementara yang mengikuti diskusi pertama ada 10 mahasiswa, diskusi 2 ada 9 mahasiswa, diskusi 3 ada 10 mahasiswa, diskusi 4 ada 4 mahasiswa, diskusi 5 ada 6 mahasiswa, diskusi 6 ada 9 mahasiswa, diskusi 7 ada 8 mahasiswa, dan diskusi 8 ada 3 mahasiswa. Dilihat dari kisaran skor tuton juga rendah yaitu antara 17-72, hanya ada dua mahasiswa yang mendapat skor di atas 60, sisanya 16 mahasiswa mendapat skor dibawah 50. Rata-rata dari skor kelas A adalah $708/18 = 39,33$ dibulatkan menjadi 39. Dengan kontribusi nilai tuton adalah 30%, secara rata-rata satu orang mahasiswa hanya mendapatkan kontribusi nilai 30% dari 39 sama dengan 11,8 atau dibulatkan menjadi 12.

Tabel 5. Daftar Nilai dan Keikutsertaan Mahasiswa Kelas PDGK4206 B

No	Keikut-sertaan	T1	T2	T3	TT	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	TD	NA
1	20	25	-	-	4	90	95	80	70	-	80	70	21	45
2	20	100	-	-	17	-	70	80	-	-	-	80	10	47
3	20	30	-	-	5	70	70	70	70	-	80	100	20	45
4	20	100	-	-	17	60	70	60	60	70	-	-	14	50

No	Keikut-sertaan	T1	T2	T3	TT	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	TD	NA
5	20	-	-	-	0	60	80	60	60	70	-	-	14	34
6	20	100	-	-	17	60	-	60	-	80	-	-	9	45
7	20	-	-	-	0	-	-	70	60	-	-	-	6	26
8	20	100	-	-	17	-	-	-	70	70	-	-	6	43
9	20	100	-	-	17	-	80	-	-	70	-	-	6	43
10	20	30	-	-	5	70	70	-	-	-	-	-	6	31
11	20	-	-	-	0	70	80	-	-	-	-	-	6	26
12	20	30	-	-	5	-	60	-	-	-	-	-	3	28
13	20	30	-	-	5	-	60	-	-	-	-	-	3	28
14	0	100	-	-	17	-	-	-	-	-	-	-	0	17
15	0	100	-	-	17	-	-	-	-	-	-	-	0	17
16	0	100	-	-	17	-	-	-	-	-	-	-	0	17

Untuk kelas B hanya 16 dari 200 mahasiswa yang aktif dan mendapatkan skor tuton, yang mendapatkan skor keikutsertaan hanya 13 mahasiswa. yang menjawab dan mengupload jawaban tugas 1 ada 13 mahasiswa, yang menjawab tugas 2 tidak ada satu orang pun, yang menjawab dan mengupload tugas 3 tidak satu orang mahasiswa pun. Sementara yang mengikuti diskusi pertama ada 7 mahasiswa, diskusi 2 ada 10 mahasiswa, diskusi 3 ada 7 mahasiswa, diskusi 4 hanya 6 mahasiswa, diskusi 5 hanya 5 mahasiswa, diskusi 6 ada 2 mahasiswa, diskusi 7 ada 3 mahasiswa, dan diskusi 8 tidak ada mahasiswa yang melakukan. Tidak ada satu pun mahasiswa yang mendapatkan skor di atas 50. Rata-rata skor kelas B adalah $542/16 = 33,875$ dibulatkan menjadi 34. Dengan kontribusi nilai tuton adalah 30%, secara rata-rata satu orang mahasiswa hanya mendapatkan kontribusi nilai 30% dari 34 sama dengan 10,16 atau dibulatkan menjadi 10.

Berdasarkan data yang ada dalam dua kelas yang berbeda dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan tutorial online masih sangat rendah. Mahasiswa yang sudah mengikuti tuton ada juga yang tidak mengirim dan mengupload jawaban tugas.

Interaksi mahasiswa dengan mahasiswa dalam hal diskusi sudah cukup baik, terutama bagi yang mengikuti diskusi. Namun diskusi masih sering terkendala, mahasiswa tidak mengikuti setiap diskusi yang disediakan, misalnya diskusi 7 dan diskusi ke 8 sangat sedikit mahasiswa yang mengikutinya.

Melihat pada skor yang diperoleh mahasiswa dalam tuton yang akan digunakan sebagai skor untuk berkontribusi terhadap nilai akhir matakuliah maka mahasiswa masih perlu meningkatkan partisipasinya dalam tuton, sehingga pikiran, tenaga dan waktu yang digunakan dapat memberi manfaat yang besar dalam mendapat skor tuton yang sesuai dengan keinginan. Para mahasiswa yang belum mengikut tuton juga diharapkan segera memanfaatkan fasilitas ini. Semoga ke depan tuton ini menjadi alternatif untuk memahami materi mata kuliah yang sedang ditempuh oleh para mahasiswa.

F. REKOMENDASI

Para tutor tutor untuk selalu aktif membuka tutor dan memberikan ruang untuk mahasiswa memperkenalkan diri, sehingga merasa bahwa mereka tidak sendiri. Memberikan skor untuk setiap diskusi mahasiswa dan tugas agar feedback dari tutor memberi dorongan kepada mahasiswa untuk ikut berpartisipasi. Mengingatkan mahasiswa agar mengerjakan tugas dan mengikuti diskusi, sebagai bentuk dari kepedulian tutor kepada mahasiswa. Perlu adanya sarana untuk menginformasikan tentang tutor kepada mahasiswa sehingga mereka melakukan aktivasi sebelum kegiatan tutor berlangsung. Sebagai solusi agar sarana informasi agar mahasiswa mendapatkan informasi penyelenggaraan tutor.

DAFTAR PUSTAKA

- Craig, Annemieke, Goold, Annegret, Coldwell, Jo and Mustard, Jemie. 2008. *Perceptions of Roles and Responsibilities in Online Learning: A Case Study*. Interdisciplinary Journal of E-Learning and Learning Objects. Vol 4. Tersedia di: <http://ijllo.org/Volume4/IJELLOv4p205-223Craig510.pdf>. diakses tanggal 27 September 2016.
- Hariotunnadhiroh. 2013. *Fungsi dan Tugas Tutor, Fasilitator dalam Pendidikan Orang Dewasa*. Tersedia di: <https://hariotunnadhiroh.wordpress.com/2013/04/22/fungsi-dan-tugas-tutor-fasilitator-dalam-pendidikan-orang-dewasa/>. Diakses tanggal 28 Agustus 2016.
- Meilani, Any. 2008. *Potret Aktivasi Tutor dan Mahasiswa dalam Tutorial Online Universitas Terbuka: Studi Kasus Program Studi Manajemen-FE*. Terdapat di: http://www.teknologipendidikan.net/wp-content/uploads/2008/08/anymeilani_tutorial_online-ut.pdf. Diakses tanggal 28 Agustus 2016
- Moore, Michael G dan Kearsley, Greg. 2012. *Distance Education: A System View of Online Learning*. Third Edition. Belmont, CA USA: Wardworth
- Pherson dan Nunes. 2004. *The Role of Tutors as an Integral Part of Online Learning Support*. Tersedia di: <http://www.eurodl.org/?p=archives&year=200&halfyear=1&article=105#Hiltz,%201988>. Diakses tanggal 30 Agustus 2016.
- Simamora, Lamhot, 2003. *E-Learning: Konsep dan Perkembangan Teknologi yang Mendukungnya*. Dalam Andriani, E. 2003. *Cakrawala Pendidikan: E-Learning dalam Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiran, dkk. 2016: *Evaluasi Tutor Online Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Tutorial Tatap Muka pada Pendidikan Jarak Jauh*. Tersedia di: www.e-journal.unair.ac.id/index.php/JISEBI/article/view/452/1353 diakses tanggal 30 agustus 2016
- Simintas. 2015. BB09-RK11 *Petunjuk Kerja Membuat Laporan Nilai Tutorial Online (Tuton) dengan Format Excel (26 Okt 2015)*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Universitas Terbuka. 2005. *Pedoman Tutorial Program S1 PGSD. Edisi Pertama*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Universitas Terbuka. 2016. *Katalog Program Pendas*. Jakarta: Universitas Terbuka